

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Layanan internet belakangan ini sangat dibutuhkan, apalagi dengan adanya era transformasi digital. Di mana semua kegiatan dilakukan menggunakan internet, sehingga di perlukan layanan internet dengan instalasi yang cepat, memiliki kecepatan, dan kestabilan yang dapat diandalkan.

Untuk memenuhi kebutuhan itu semua PT. Indonesia Comnets Plus sebagai salah satu anak perusahaan PT. PLN (Persero) yang merupakan perusahaan milik BUMN yang kini bergerak pada bidang layanan solusi *Information and Communications Technology* (ICT) Salah satu layanan yang mendapat prioritas penuh saat ini adalah layanan *Internet Corporate*. Selain mempunyai target pasar yang dikhususkan untuk kelas bisnis atau *enterprise* yang tentunya dibutuhkan hampir seluruh wilayah di Indonesia. Di mana masih banyak dibutuhkan penyedia layanan jaringan yang handal untuk permasalahan konektivitas untuk industri dan perusahaan.

Kebutuhan akan koneksi internet yang cepat dan stabil sangat dibutuhkan dari UMKM hingga industri besar. Kecepatan ideal yang harusnya dimiliki oleh perusahaan kecil sampai menengah adalah 1-50 Mbps. Sedangkan perusahaan besar adalah di atas 50Mbps. Kecepatan ini tentunya memiliki rasio *upload* dan *download* yang sama yaitu 1:1. Sehingga pelanggan bisa menikmati pengunggahan dan pengunduhan file yang sama cepatnya.

Dengan adanya layanan *Internet Corporate* PT. Indonesia Comnets Plus diharapkan memberi kesempatan perusahaan maupun instansi yang berada di Indonesia mendapatkan layanan internet yang diharapkan. Yaitu internet yang mempunyai kecepatan dan kestabilan dan tidak memiliki batasan data yang diunggah maupun yang diunduh (*Unlimited*)

Oleh karena itu dalam Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik ini menitik beratkan pada gambaran pada implementasi penerapan layanan *Internet Corporate*

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas maka penulis memuat laporan dengan judul **“IMPLEMENTASI AKTIVASI LAYANAN INTERNET CORPORATE UNTUK PELANGGAN BARU PT. INDONESIA COMNET PLUS** “. Pada laporan ini penulis akan membahas tahapan dalam proses aktivasi untuk layanan Internet *Broadband* untuk pelanggan baru.

B. TUJUAN

A. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

Sebagai persiapan dan gambaran bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, di mana mahasiswa akan diminta bekerja dengan profesional baik bekerja secara individu maupun berkelompok.

B. Tujuan Pembuatan Laporan

Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi salah satu mata kuliah program S1 Teknik Telekomunikasi di IT TELKOM Purwokerto. Laporan ini juga dapat sebagai sumber referensi bagi perguruan tinggi untuk mengetahui teknologi, cara kerja, dll dalam industri terkait.

C. RUANG LINGKUP

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) SBU Balinusra, penulis ditempatkan di bagian tim AKTIVASI. Adapun tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan :

1. Mengecek dokumentasi pengerjaan FOC dan FOT dari mitra, pada bagian ini hal yang perlu diperiksa seperti penggunaan jumlah material, titik kordinat, Panjang kabel, nomor SID, hasil *speedtest*, *tagging* perangkat, jalur *jointing*, dll.
2. Membangun akses jaringan internet *broadband* untuk *event*.
3. Melakukan *Quality of Control* pemasangan kabel FO untuk pelanggan baru.
4. Menginput data pelanggan dan pekerjaan pada WEB/Microsoft *Customer Relationship Management* (CRM).

D. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

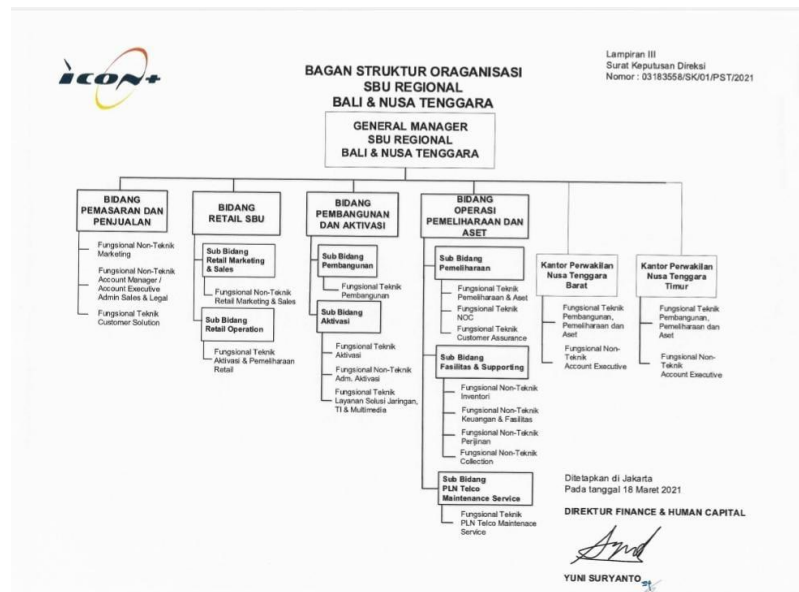
1. Sejarah Instansi

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) Didirikan pada tanggal 3 Oktober 2000, ICON+ merupakan anak perusahaan PT PLN (Persero) yang fokus pada penyediaan jasa teknologi informasi dan komunikasi bagi PT PLN (Persero) dan pelanggan publik. ICON+ telah berhasil mendigitalisasi dan memodernisasi proses bisnis PT PLN (Persero) untuk dapat memberikan pelayanan prima bagi lebih 70 juta pelanggan melalui *Customer Information System*. Transformasi ICON+ dari penyedia jaringan komunikasi menjadi penyedia solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan langkah yang diambil untuk menjawab tantangan era globalisasi saat ini, dan menjadi jawaban atas semua permasalahan TIK bagi industri yang membutuhkan konektivitas dan solusi TIK yang handal di seluruh pelosok nusantara. Komitmen ICON+ ini didukung oleh jaringan full *fiber Optic* dengan memanfaatkan asset strategis PLN (RoW) serta sumber daya manusia yang sangat kompeten di bidangnya, menjadikan ICON+ sebagai mitra bisnis yang strategis. Kehadiran ICON+ adalah sebagai Anak Perusahaan PT PLN (Persero) mengemban misi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan Pemangku Kepentingan dalam penyediaan solusi-solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal ini tidak hanya terbatas pada penyediaan layanan yang handal bagi pelanggan, tetapi juga pada kontribusi aktif perusahaan bagi perkembangan telekomunikasi nasional. Dalam mewujudkan misi tersebut, ICON+ secara proaktif melakukan peningkatan kapasitas dan perluasan jaringan sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan perusahaan.

Kemudian Pada tahun 2001, ICON+ memulai kegiatan komersialnya dengan *Network Operation Centre* yang berlokasi di Gandul, Cinere. Sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero), pendirian ICON+ difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi. Namun, seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat *availability* dan *reliability* yang konsisten, ICON+ mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PT PLN (Persero)

Di Jawa dan Bali bagi kebutuhan publik. ICON+ menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang ekstensif dan handal. Sejak tahun 2008, ICON+ secara konsisten dan bertahap melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke berbagai wilayah terpencil di Indonesia dengan memaksimalkan pendayagunaan hak jaringan ketenagalistrikan milik PT PLN (Persero), yaitu “Right of Ways” (RoW), yang memiliki cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan visi “Menjadi Penyedia Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terkemuka di Indonesia Berbasis Jaringan Melalui Pemanfaatan Aset Strategis”. ICON+ juga secara konsisten melakukan Inovasi produk dan layanan dengan mengedepankan kualitas jaringan dan teknologi terkini.

2. Struktur Organisasi



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SBU Balinusra

Pada Struktur Organisasi ini terdapat bagian utama yaitu *General Manager* SBU Regional Bali & Nusa Tenggara. Kemudian Terdapat 4 Bagian Bagian Dibawahnya yaitu Bidang Pemasaran dan Penjualan, Bidang Retail SBU, Bidang Pembangunan dan Aktivasi, Bidang Operasi Pemeliharaan dan Aset. Di bagian bagian ini mempunyai tugas dan bidang masing masing diantaranya:

- Bidang Pemeliharaan Dan Penjualan
 - Fungsional Non-Teknik *Marketing*
 - Fungsional Non-Teknik *Account Manager / Account Executive*
Admin Sales & Legal
 - Fungsional Teknik *Customer Solution*
- Bidang Retail SBU
 - Sub Bidang *Marketing & Sales*
 - Fungsional Non- Teknik Retail *Marketing & Sales*
 - Sub Bidang *Retail Operation*
 - Fungsional Teknik Aktivasi & Pemeliharaan *Retail*
- Bidang Pembangunan dan Aktivasi
 - Sub Bidang Pembangunan
 - Fungsional Teknik Pembangunan
 - Sub Bidang Aktivasi
 - Fungsional Teknik Aktivasi
 - Fungsional Non-Teknik & ADM Aktivasi
 - Fungsional Teknik Layanan Solusi Jaringan, TI & Multimedia
- Bidang Operasi Pemeliharaan dan Aset
 - Sub Bidang Pemeliharaan
 - Fungsional Teknik Pemeliharaan & Aset
 - Fungsional Teknik NOC
 - Fungsional Teknik *Customer Assurance*
 - Sub Bidang Fasilitas & *Supporting*
 - Fungsional Non-Teknik Inventori
 - Fungsional Non-Teknik Keuangan & Fasilitas
 - Fungsional Non-Teknik Perijinan
 - Fungsional Non-Teknik *Collection*
 - Sub Bidang PLN Telco *Maintenance Service*
 - Fungsional Teknik PLN Telco *Maintenance Service*

- Kantor Perwakilan Nusa Tenggara barat
 - Fungsional Teknik Pembangunan & Pemeliharaan dan Aset
 - Fungsional Non-Teknik *Account Executive*
- Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Timur
 - Fungsional Teknik Pembangunan & Pemeliharaan dan Aset
 - Fungsional Non-Teknik *Account Executive*

E. METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan penulis dalam memperoleh data melalui metode:

A. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek dan uji coba secara langsung seperti dalam pemasangan perangkat di lapangan atau mengecek dan membuat dokumen pekerjaan.

B. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan menanyakan langsung pada pembimbing lapangan serta teknisi pekerja lainnya dalam proses bisnis dalam pekerjaan

C. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari referensi yang sesuai dalam bidang pekerjaan lalu membandingkan langsung dengan yang dilakukan di pekerjaan.

D. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan pada saat ingin melakukan penyusunan laporan ini, diskusi dilakukan dalam membahas persoalan yang diangkat serta kekurangan-kekurangan dalam penulisan laporan ini.

F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan, aspek

umum kelembagaan, metode penulisan laporan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang teori yang membahas akan penggunaan perangkat dan parameter-parameter yang digunakan di lapangan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelesan proses implementasi pekerjaan dan analisa yang berada di lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Implementasi yang sudah dilakukan di lapangan dan saran ditujukan pada tempat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.